

Pengaruh Auditor Size, Audit Tenure, Audit Specialization, Firm Size dan Leverage Terhadap Earning Quality (Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2025)

Mey Beta Risma Sihombing¹⁾, Tatik Zulaika²⁾, Christian Ether³⁾, Agus Kubertein⁴⁾

^{1,2,3,4} Universitas Palangka Raya, Indonesia

Email: betasihombing29@gmail.com¹⁾, tatik_zulaika@feb.upr.ac.id²⁾, christian_ether@feb.upr.ac.id³⁾, agus_kubertein@feb.upr.ac.id⁴⁾

Correspondence : betasihombing29@gmail.com*

Abstract: *This study aims to analyze the effect of Auditor Size, Audit Tenure, Audit Specialization, Firm Size, and Leverage on Earnings Quality in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2021–2025. The research method used in this study is a quantitative method. The data used are secondary data obtained from the official financial statements and annual reports of the sampled companies through the official IDX website. Data processing and analysis were conducted using SPSS software. The results of this study indicate that, partially, Auditor Size, Audit Tenure, and Audit Specialization have a positive and significant effect on Earnings Quality. Firm Size has a negative effect on Earnings Quality, indicating that the larger the company, the more complex its operational activities, which may increase the risk of earnings management practices. Meanwhile, Leverage has no effect on Earnings Quality, indicating that earnings quality is not solely determined by the company's financing structure but is also influenced by other factors, such as audit quality, corporate governance, and internal control.*

Abstrak : *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pengaruh Auditor Size, Audit Tenure, Audit Specialization, Firm Size Dan Leverage Terhadap Earning Quality (Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2025). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan resmi perusahaan sampel melalui situs resmi BEI. Pengolahan dan jenis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, Auditor Size, Audit Tenure, dan Audit Specialization berpengaruh positif dan signifikan terhadap Earning Quality. Firm Size berpengaruh negatif terhadap Earning Quality yang mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin kompleks aktivitas operasionalnya sehingga dapat meningkatkan risiko praktik manajemen laba. Sementara Leverage tidak berpengaruh terhadap Earning Quality yang menunjukkan bahwa kualitas laba tidak hanya ditentukan oleh struktur pendanaan, tetapi juga oleh faktor lain seperti kualitas audit, tata kelola perusahaan, dan pengendalian internal.*

Keywords : Auditor Size, Audit Tenure, Audit Specialization, Firm Size,, Leverage and Earnings Quality

PENDAHULUAN

Industri perbankan adalah perusahaan yang sangat sensitif terhadap kepercayaan publik karena bank berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Bank tidak hanya mengelola dana dari nasabah, tetapi

juga menjaga kestabilan sistem keuangan nasional. Oleh karena itu, setiap informasi yang disajikan dalam laporan keuangan bank memiliki dampak luas pada keputusan investor, kreditur, maupun regulator. Menurut otoritas jasa keuangan (OJK), perbankan memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas sistem keuangan melalui penerapan tata kelola yang baik, manajemen risiko, serta transparansi pelaporan keuangan. Transparansi tersebut menjadi pondasi utama dan mempertahankan kepercayaan publik pada perusahaan perbankan.

Dalam akuntansi modern, yang menjadi perhatian bukan hanya besarnya laba, tetapi kualitas laba, yaitu sejauh mana laba yang dilaporkan mampu mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan yang sebenarnya dan berkelanjutan dimasa depan. Menurut (Aljifri, 2024), laba menggambarkan tingkat keandalan laba dalam merempresntasikan kinerja ekonomi riil dan kemampuannya dalam memprediksi arus kas serta kinerja masa depan perusahaan. Sejalan dengan itu, (Dichev et al., 2013) menjelaskan bahwa laba yang berkualitas tinggi ditandai dengan persistensi laba, keterkaitan yang kuat dengan arus kas operasi serta rendahnya distorsi akrual. Sebaliknya, laba yang rendah kualitasnya seringkali dipengaruhi praktik manajemen laba yaitu, penggunaan pertimbangan akuntansi secara oportunistik untuk memengaruhi angka laba dengan tujuan tertentu yang dilaporkan, sebagaimana ditegaskan dalam penelitian yang dilakukan (Roswita Mergia, Sulisty, 2021) menemukan bahwa intensitas manajemen laba berpengaruh terhadap kualitas laba. Oleh sebab itu, kualitas laba menjadi indikator penting dalam menilai pelaporan keuangan dan efektivitas tata kelola perusahaan.

Fenomena yang terjadi pencabutan izin usaha terhadap PT Bank IFI 18 Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan BPRS oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sepanjang tahun 2024 menjadi salah satu peristiwa penting dalam sektor perbankan di Indonesia. Pasal 19 POJK No. 28/2023, pencabutan izin tersebut dilakukan karena bank dinilai tidak lagi memenuhi ketentuan tingkat kesehatan bank, mengalami permasalahan permodalan yang serius, rasio kredit bermasalah (Non-Performing Loan/NPL) yang tinggi, serta adanya indikasi lemahnya tata kelola dan dugaan penyimpangan dalam pengelolaan dana. Setelah izin dicabut, proses likuidasi dan pembayaran dana nasabah ditangani oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Peristiwa ini menunjukkan bahwa meskipun industri perbankan diawasi secara ketat, risiko kegagalan akibat buruknya pengelolaan keuangan tetap dapat terjadi (<https://youtu.be/Xxj13Huho1g?si=7cjfnuXTQ7FYs6bt> (IDX, 2024)).

Kasus ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana laporan keuangan yang dipublikasikan benar-benar mencerminkan kondisi nyata bank sebelum izin usahanya dicabut. Dalam teori (IAI, 2022), laporan keuangan yang berkualitas harus mampu memberikan gambaran yang wajar dan andal mengenai posisi keuangan, kinerja, serta arus kas perusahaan yang menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang merepresentasikan secara jujur dan relevan bagi pengambilan keputusan ekonomi oleh pengguna laporan keuangan. Namun pada praktiknya, beberapa bank yang

akhirnya ditutup tetap menyampaikan laporan keuangan sebelum pencabutan izin dilakukan. Hal ini memunculkan dugaan adanya penurunan kualitas laba (*Earning Quality*), baik akibat manajemen laba, pengakuan pendapatan yang kurang hati-hati, maupun pembentukan cadangan kerugian kredit yang tidak mencerminkan risiko sebenarnya. Jika kualitas laba rendah, maka laba yang dilaporkan tidak lagi menjadi indikator yang akurat untuk menilai kesehatan bank.

Dengan demikian, pencabutan izin terhadap bank oleh OJK tidak hanya menjadi peristiwa administratif semata, tetapi mencerminkan adanya persoalan mendasar terkait kualitas laporan keuangan dan efektivitas fungsi audit. Fenomena ini menjadi relevan untuk diteliti lebih lanjut pada bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2025, karena bank yang terdaftar di BEI memiliki tanggung jawab lebih besar dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas kepada publik. Penelitian mengenai pengaruh *Auditor Size*, *Audit Tenure*, *Audit Specialization*, *Firm Size*, dan *Leverage* terhadap *Earning Quality* menjadi penting untuk menguji apakah faktor-faktor tersebut benar-benar berperan dalam menjaga kualitas laba dan mencegah terjadinya kegagalan atau krisis kepercayaan di sektor perbankan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan menguji pengaruh *Auditor Size* (X1), *Audit Tenure* (X2), *Audit Specialization* (X3), *Firm Size* (X4), dan *Leverage* (X5) terhadap *Earning Quality* (Y). Data yang digunakan merupakan data kuantitatif berupa angka yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Sumber data penelitian adalah data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2025, melalui situs resmi BEI dan website masing-masing perusahaan.

Populasi penelitian terdiri atas 46 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2021–2025. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode penelitian dan perusahaan yang mengalami kerugian. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 28 perusahaan sebagai sampel, sehingga dengan periode pengamatan 3 tahun diperoleh 84 data observasi yang digunakan dalam penelitian. Dengan alat analisis yang menggunakan alat uji SPSS 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini memperoleh sampel sebanyak 84 data dengan *X1 Auditor Size*, *X2 Auditor Tenure*, *X3 Auditor Specialization*, *X4 Firm Size*, *X5 Leverage* dan *Y Earning Quality*.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	84	0.00	1.00	0.5595	0.49943
X2	84	1.00	4.00	1.8452	0.81395
X3	84	0.00	1.00	0.3214	0.46983
X4	84	29.78	37.85	33.2802	2.31487
X5	84	0.07	0.96	0.7177	0.20238
Y	84	-0.13233	0.16185	0.0000000	0.05331065

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 26, 2026

Dari hasil uji statistic deskriptif menunjukkan hasil pada variabel *Auditor Size* (X1) nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimumnya sebesar 1,00 Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,5595 menunjukkan bahwa sekitar 55,95%. Variabel *Auditor Tenure* (X2) memiliki nilai minimum sebesar 1,00 dan nilai maksimum sebesar 4,00. Nilai tersebut menunjukkan masa perikatan auditor dengan perusahaan berkisar antar 1 hingga 4 tahun. Nilai rata-rata sebesar 1,8452 menunjukkan bahwa masa perikatan auditor pada perusahaan sampel sekitar 1,85 tahun atau 2 tahun. Variabel *Auditor Specialization* (X3) memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 1,00. Nilai rata-rata sebesar 0,3214 menunjukkan sekitar 32,14%. Variabel *Firm Size* (X4) memiliki nilai minimum sebesar 29,78 dan nilai maksimum sebesar 37,85, Nilai rata-rata (mean) sebesar 33,2802. Variabel *Leverage* (X5) memiliki nilai minimum sebesar 0,07 dan nilai maksimum sebesar 0,96. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,7177 menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan memiliki tingkat leverage sebesar 71,77%. Variabel *Earing Quality* (Y) memiliki nilai minimum sebesar -0,13233 dan nilai maksimum sebesar 0,16185. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,0000000.

Uji normalitas setelah melakukan outliar dengan banyak sampel 80 menunjukkan hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailend) sebesar 0,200 yang dimana nilainya di atas atau lebih dari 0,05 yang berarti nilai berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas diketahui seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance di atas 0,10 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dibawah 10. Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode glejser menunjukkan seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi diatas 0,05.

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan secara seluruh berdistribusi normal model regresi layak digunakan dan selanjutnya pengujian hipotesis untuk mengetahui analisis pengaruh variabel independent terhadap dependen secara parsial dan simultan.

Tabel 2 Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.094	0.024		3.976	0.000
	X1	0.004	0.002	0.204	2.259	0.027
	X2	0.005	0.002	0.236	2.736	0.008
	X3	0.009	0.003	0.252	2.750	0.007
	X4	-0.003	0.001	-0.475	-5.533	0.000
	X5	0.015	0.010	0.125	1.463	0.148

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 26, 2026

Hasil uji t (parsial) *Auditor Size* (X1) memiliki t hitung sebesar 2,259 lebih besar dari nilai t tabel 1,993 dan nilai signifikan 0,027 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Auditor Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Quality*. *Audit Tenure* (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 2,736 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,993 dan nilai signifikan sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa *Audit Tenure* berpengaruh positif dan Signifikan terhadap *Earning Quality*. *Auditor Specialiszation* memiliki nilai t hitung sebesar 2,750 lebih besar dari nilai t tabel 1,993 dan nilai signifikan sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa *Auditor Specialiszation* positif dan signifikan terhadap *Earning Quality*. *Firm Size* (X4) memiliki t hitung sebesar -5,533 sedangkan t tabel sebesar 1,993. Karena nilai absolut t hitung lebih besar dari nilai t tabel dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,005. Maka hal ini menunjukkan bahwa *Firm Size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Earning Quality*. *Leverage* (X5) memiliki t hitung sebesar 1,463 sedangkan t tabel sebesar 1,993 lebih kecil dari t hitung dan nilai signifikan sebesar 0,148 lebih besar dari 0,05. ini menunjukkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Quality*.

Tabel 3. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0.010	5	0.002	13.170	.000 ^b
Residual	0.011	74	0.000		
Total	0.021	79			

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 26, 2026

Hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel independent.

Auditor Size berpengaruh terhadap *Earning Quality*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin besar ukuran Kantor Auditor Publik (KAP) yang mengaudit perusahaan, maka kualitas laba yang dihasilkan perusahaan semakin baik. Menurut (Yulianti et al., 2025) KAP yang berukuran besar umumnya memiliki sumber daya yang lebih memadai seperti jumlah auditor profesional yang lebih banyak, sistem pelatihan yang lebih baik dan penggunaan teknologi audit yang lebih modern. Dalam teori agensi yang dijelaskan (Jensen & Meckling, 1976) bahwa hubungan antara pemegang saham (principal) dan manajemen (agent) sering menimbulkan konflik kepentingan karena manajemen memiliki informasi yang lebih banyak dibanding pemegang saham. Kondisi ini menyebabkan munculnya asimetri informasi yang dapat mendorong manajemen melakukan tindakan oportunistik, seperti manipulasi laba untuk memenuhi kepentingan tertentu. Kehadiran auditor eksternal berfungsi sebagai mekanisme pengawasan yang bertujuan mengurangi konflik kepentingan tersebut. Auditor yang berasal dari KAP berukuran besar memiliki reputasi yang harus dipertahankan sehingga akan lebih independent dan lebih ketat dalam melaksanakan pemeriksaan laporan keuangan. Sejalan dengan dalam penelitian yang dilakukan (Lathifannisa et al., 2026) menunjukkan bahwa kualitas audit yang diprosisikan melalui big four maupun discretionary accruals yang berarti mengurangi konflik manipulasi laba dan meningkatkan kualitas laba. Begitu pula penelitian yang dilakukan (Krismiaji, 2022) dan (Dini, 2026) menyatakan bahwa auditor dengan reputasi tinggi berpengaruh signifikan dalam menekan praktik earnings management.

Audit Tenure berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Quality*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin lama hubungan kerja antara auditor dengan perusahaan, maka kualitas laba perusahaan cenderung semakin baik. Hal ini mengindikasikan bahwa auditor yang telah lama menangani perusahaan akan memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai karakteristik perusahaan sehingga mampu meningkatkan kualitas proses audit. Menurut (Alecya & Pangaribuan, 2022) dalam konteks pengawasan laporan keuangan, auditor memiliki peran penting sebagai pihak independen yang memberikan jaminan atas kewajaran laporan keuangan Perusahaan. Lamanya hubungan auditor dan klien dapat mempengaruhi efektivitas proses audit. Penelitian (Dzikri et al., 2024) menunjukan bahwa semakin lama masa audit, maka kualitas pelaporan keuangan akan semakin meningkat karena adanya efek pengetahuan auditor terhadap klien. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alifa et al., 2025) juga menunjukkan bahwa audit tenure berpengaruh terhadap kualitas audit yang pada akhirnya mampu meningkatkan keadaan laporan keuangan. Dengan itu kualitas audit yang baik terbukti mampu menurunkan praktik manajemen laba sehingga meningkatkan kualitas laba perusahaan (Mwangi & Mwangi, n.d.).

Auditor Specialization berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Quality*. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan yang diaudit oleh auditor yang memiliki spesialisasi pada industri

tertentu cenderung menghasilkan kualitas laba yang lebih baik. Menurut (Yulianty et al., 2024) mengatakan spesialisasi auditor juga berkaitan dengan peningkatan kualitas auditnya. Audit yang memiliki keahlian dalam suatu industri tersebut akan lebih paham sistem operasional Perusahaan, regulasi yang berlaku dalam industri, dan karakteristik transaksi yang terjadi dalam perusahaan. Dengan penelitian yang dilakukan (Trisakti, 2025) dan (Hermatika et al., 2022) menemukan bahwa *Auditor Sepcialization* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini memberikan bukti auditor special industri meningkatkan kualitas audit karena memiliki pengetahuan yang lebih mendalam mengenai industri tersebut. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2019) menyampaikan bahwa audit specialization berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

Firm Size berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Earning Quality*. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan, maka kualitas laba pada perusahaan dalam penelitian cenderung menurun. *Firm Size* merupakan ukuran besar kecilnya perusahaan yang umumnya diukur menggunakan total aset. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin kompleks pula aktivitas operasional, transaksi, serta pengelolaan keuangannya. Kompleksitas tersebut dapat meningkatkan risiko terjadinya kesalahan pencatatan maupun memberikan peluang yang lebih besar bagi manajemen untuk melakukan tindakan oportunistik, seperti manajemen laba (Wahyudi et al., 2023). Akibatnya, laba yang disajikan belum tentu sepenuhnya mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan yang sebenarnya sehingga kualitas laba dapat mengalami penurunan. Dengan demikian, besarnya ukuran perusahaan tidak selalu menjadi jaminan bahwa perusahaan mampu menghasilkan kualitas laba yang lebih baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Kristiawan, 2024) dan (Nova Ayu Maulita, 2023) yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu meningkatkan kualitas laba karena masih terdapat faktor lain yang lebih dominan, seperti mekanisme tata kelola perusahaan, struktur kepemilikan, maupun kebijakan manajemen dalam penyusunan laporan keuangan.

Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Quality*. *Leverge* adalah salah satu rasio keuangan yang menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam membiaya asset atau kegiatan operasionalnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Evan Mayerson, 2024) yang menemukan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat leverage belum mampu menjelaskan perubahan kualitas laba pada perusahaan perbankan yang menjadi sampel penelitian. Selain itu, penelitian (Rifdah Aristawati, Raissa Putie Imaniyah, Adistinur Syafira, 2023) juga menemukan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat utang belum tentu menjadi penentu kualitas laba, karena kualitas laba lebih dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menerapkan tata kelola yang baik, menjaga transparansi laporan keuangan, serta menjalankan pengendalian internal secara efektif.

Secara simultan *Auditor Size*, *Audit Tenure*, *Auditor Specialization*, *Firm Size*, dan *Leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Earning Quality* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas laba tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil dari kombinasi antara faktor eksternal dan faktor internal perusahaan. penelitian ini sejalan dengan teori agensi yang dikemukakan oleh (Jensen & Meckling, 1976) yang menjelaskan bahwa hubungan antara pemegang saham (*principal*) dan manajemen (*agent*) sering menimbulkan konflik kepentingan akibat adanya asimetri informasi. Dalam kondisi tersebut, auditor eksternal berperan sebagai mekanisme pengawasan untuk memastikan bahwa laporan keuangan disusun secara wajar dan bebas dari salah saji material. Selain itu, karakteristik perusahaan seperti ukuran perusahaan dan tingkat leverage juga memengaruhi perilaku manajemen dalam menyusun laporan keuangan. Penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian (Hermatika et al., 2022) menjelaskan bahwa kualitas audit memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas laba perusahaan. Selain itu, penelitian (Mulyati et al., 2021) menyatakan bahwa karakteristik perusahaan, seperti *Firm Size* dan *Leverage*, turut memengaruhi kualitas laba. Secara simultan, penelitian (Alvin, 2022) menunjukkan bahwa *Auditor Size*, *Audit Tenure*, *Auditor Specialization*, *Firm Size*, dan *Leverage* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Earning Quality*. Hasil penelitian ini memperkuat temuan tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa mekanisme audit dan karakteristik perusahaan merupakan faktor yang tidak dapat dipisahkan dalam meningkatkan kualitas laba perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Auditor Size*, *Audit Tenure*, *Auditor Specialization*, *Firm Size*, dan *Leverage* terhadap *Earning Quality* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021–2025. Pengaruh *Auditor Size* terhadap *Earning Quality*. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *Auditor Size*, *Audit Tenure*, *Audit Specialization*, berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Quality* sedangkan, *Firm Size*, berpengaruh negating signifikan dan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Earning Quality*. Hasil secara simultan menunjukkan bahwa kualitas laba perusahaan dipengaruhi oleh kombinasi faktor kualitas audit dan karakteristik perusahaan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas laba tidak hanya bergantung pada satu faktor, tetapi memerlukan dukungan dari berbagai aspek yang saling berkaitan.

DAFTAR PUSTAKA

Alecya, M., & Pangaribuan, H. (2022). *Pengaruh Integritas Auditor , Risiko Audit Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Di Jakarta*. 5(2), 43–52.

<https://doi.org/10.35326/jiam.v5i2.2848>

- Alifa, A. P., Ramdhan, E. S., & Muslim, A. I. (2025). The Effect Of Audit Tenure , Audit Fees , And Firm Size. *Journal Of Accounting And Tax*, 04(02), 91–105.
- Aljifri, K. (2024). *Effect Of Earnings Management On Earnings Quality And Sustainability : Evidence From Gulf Cooperation Council Distressed And Non-Distressed Companies*.
- Alvin, S. Y. K. (2022). Factors Affecting Earnings Quality. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 24(1), 145–156.
- Dichev, I. D., Graham, J., & Harvey, C. R. (2013). *Earnings Quality : Evidence From The Field*.
- Dini, A. R. (2026). Peran Karakteristik Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Hukum*, 4, 6649–6663.
- Dzikri, A. H., Rusmita, S., & Helmi, S. M. (2024). *Hubungan Kualitas Audit Dengan Audit Tenure Dan Reputasi Auditor : Peran Fee Audit*. 28(1), 65–72. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v28i1.2452>
- Evan Mayerson, H. W. (2024). Mayerson Dan Wijaya: Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Konservatisme... *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Vi(3), 1143–1152.
- Hermatika, V. P., Nyoman, N., Triani, A., Akuntansi, J., Surabaya, U. N., Ketintang, K., & Timur, J. (2022). Pengaruh Ukuran Kap , Audit Tenure , Spesialisasi Auditor Dan Audit Capacity Stress Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Akunesa: Jurnalakuntansi Unesa*, 11(1), 1–10.
- Iai, J. (2022). Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan. In *Ikatan Akuntan Indonesia*.
- Idx. (2024). *Izin 18 Bank Dicabut Di 2024 Karena Terindikasi Fraud*. Idx Channel. <https://youtu.be/U32bho3w0ta?si=Wwgiylglk2jdshvs>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Krismiaji, S. (2022). Audit Quality, Audit Opinion, And Earnings Management: Indonesian Evidence. *Journal Of Business And Information Systems*, 4(2), 103–113.
- Kristiawan, N. B. (2024). The Relationship Between Ownership Concentration , Firm Size , And Earnings Quality In Indonesian Companies. *European Journal Of Business And Management Research*, 9(1), 31–36.
- Lathifannisa, K., Ekawati, E., & Syarif, A. H. (2026). The Effect Of Audit Quality , Firm Size , And Auditor Reputation On Earnings Management : A Study Of Manufacturing Companies Listed On The Indonesian Sharia Stock Index (Issi) For The Period 2019-2023). *Golden Ratio Of Auditing Research*, 6, 238–250.
- Mulyati, S., Nurtina, F., & Indah, D. (2021). Effect Of Investment Opportunity Set (Ios), Firm Size , Liquidity And Leverage On Earning Quality In Property And Real Estate Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The Period 2014-2019. *Journal Of Accounting For*

Sustainable Society (Jass), 03, 69–88.

- Mwangi, J., & Mwangi, J. (N.D.). Effect Of Audit Quality On Earnings Management Practices Effect Of Audit Quality On Earnings Management Practices. *American Journal Of Accounting*, 0–12.
- Nova Ayu Maulita, N. G. D. (2023). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(2), 432–445.
- Rifdah Aristawati, Raissa Putie Imaniyah, Adistinur Syafira, A. D. (2023). Pengaruh Nilai Wajar , Profitabilitas , Dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Pada Sektor Perbankan. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 2(2).
- Roswita Mergia, Sulisty, S. W. S. (2021). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Manajemen Laba Terhadap Kualitas Laba*. 1x(1), 1–9.
- Sari, T. P., Si, M., & Novasari, L. (2019). Pengaruh Auditor Spesialisasi Industri Dan Redflags Di Bidang Keuangan Pendahuluan Kasus Kecurangan Pelaporan Keuangan Di Indonesia Sendiri Juga Terjadi Pada Perusahaan Besar Berskala Nasional , Seperti Pt . Telkom , Pt . Kimia Farma , Pt . Semen Gresik ,. *Majalah Ilmiah Solusi*, 17(1), 147–168.
- Trisakti, J. E. (2025). Audit Tenure , Auditor Industry Specializaton , Firmsize Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 5(2), 1689–1698.
- Wahyudi, I., Wijaya, U., Surabaya, P., Wibowo, N. M., Wijaya, U., Surabaya, P., Hartati, C. S., Wijaya, U., & Surabaya, P. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 1(2).
- Yulianti, M. S., Novianti, N., & Puspa, D. F. (2025). *Pengaruh Audit Tenure , Ukuran Kap Dan Fee Audit*. 21(1), 112–126.
- Yulianty, P. D., Zakaria, A., Khairunnisa, H., & Jakarta, U. N. (2024). Pengaruh Spesialisasi Auditor , Komite Audit , Financial Distress Dan Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit. *Akuntansi Pajak Dan Kebijakan Ekonomi Digital*, 3.